

## **ABSTRAK**

**Wiwik Sundari. 2019. “Tindak Tutur dan Penerapan Prinsip Kerja Sama Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 15 Padang”. Tesis. Padang. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran bentuk jenis tindak tutur, dan gambaran penerapan prinsip kerja sama pada tuturan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengajar kelas X SMAN 15 Padang. Teori yang digunakan adalah teori tindak tutur Leech (1993), Cutting (2002), dan Yule (2006). Teori prinsip kerja sama adalah dari Cutting (2002) dan Rahardi (2008). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan objek penelitian ini adalah seluruh tuturan guru bahasa Indonesia yang mengandung bentuk dan jenis tindak tutur dan prinsip kerja sama. Hasil penelitian ini menemukan empat dari lima bentuk jenis tindak tutur (1) representatif dengan jenis memprediksi sebanyak 9 data, mengusulkan 1 data, dan menyatakan 6 data, (2) ekspresif dengan jenis memuji 1 data, marah 6 data, dan mengkritik 7 data, (3) direktif dengan jenis menyuruh 38 data, melarang 11 data, bertanya 31 data, meminta 1 data, dan memberi nasehat 3 data, dan (4) komisif dengan jenis mengancam 2 data. Tindak tutur yang dominan diujarkan guru adalah tindak tutur direktif jenis menyuruh dan bertanya yang bertujuan untuk menyuruh siswa mengerjakan materi pelajaran dan bertanya untuk mengetahui siswa paham atau tidak pembelajaran yang sudah diajarkan. Sedangkan penerapan prinsip kerja sama terbagi 2 yaitu (1) maksim yang dipatuhi ditemukan tiga dari empat maksim yaitu maksim kuantitas 6 percakapan, maksim kualitas 7 percakapan, dan maksim relevansi 4 percakapan, (2) maksim yang dilanggar yaitu maksim kuantitas 31 percakapan, maksim relevansi 6 percakapan. Prinsip kerja sama yang dominan dipatuhi adalah maksim kualitas karena guru selalu berbicara sesuai dengan kenyataan. Prinsip kerja sama dominan dilanggar adalah maksim kuantitas karena guru memberikan informasi secara berlebihan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur dan prinsip kerja sama saling berhubungan karena untuk mengetahui guru mematuhi prinsip kerja sama dilihat dari makna tuturan yang diujarkan oleh guru kepada siswa.

*Kunci: Tindak tutur, penerapan maksim kerja sama, SMAN 15 Padang.*

## ABSTRACT

**Wiwik Sundari. 2019. "Speech act and implementation of teacher cooperative principles in Indonesian Language learning in SMAN 15 Padang" thesis. Padang. Magister Program of Bung Hatta University.**

This study aims to describe the description of the form and type of speech acts, and the description of cooperation principles in a teacher's speech in Indonesian language learning process in class X of SMAN 15 Padang. The theory used is a speech acts theory from Leech (1993), Cutting (2002), and Yule (2006). Cooperative principles theory from Cutting (2002) and Rahardi (2008). The type of this study is qualitative research with the descriptive method, while the object of this research is all the Indonesian teacher's speech which contains the form and type of speech acts and cooperative principles. The results of this study found four of five forms and types of speech acts (1) representative by predicting 9 data, proposing 1 data, and declaring 6 data, (2) expressive with kind of praising 1 data, angry 6 data, and criticizing 7 data, (3) directive with type 38 data, prohibiting 11 Data, ask a question 31 the data, asking for 1 data, and advise 3 data, and (4) commissive with threatening 2 types of data. The dominant speech act spoken by the teacher is a directive type of speech act telling and asking which aims to have students work on the subject matter and ask to know students understand or not the learning that has been taught. While the implementation of cooperative principles divided into two, namely (1)The obeyed maxims found in three out of four maxims that is the maxim of quantity 6 conversational, the maxim quantity 7 conversational, and the maxim of relevance 4 conversational, (2) the violation maxim namely the maxim of quantity 31 conversational, the maxim of relevance 6 conversational. Cooperation dominant principle is adhered to the maxim of quality because teachers always speak in accordance with reality. The cooperative principle is as dominant violated the maxim of quantity because teachers give excessive information. Based on the study result, it can be concluded that speech acts and cooperative principles are interconnected because to know the teacher adheres to the principle of cooperation seen from the meaning of the utterances spoken by the teacher to students.

*Keyword: speech act, implementation cooperative maxim, SMAN 15 Padang.*